KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut data dari ASEAN Automotive Federation (AAF) pada artikel yang ditulis oleh Tempo Media Group, Indonesia merupakan negara kedua yang memiliki penjualan terbanyak di ASEAN yaitu sebanyak 481.577 unit. Sedangkan menurut sensus dari Korps Lalu Lintas Kepolisian Republik Indonesia (Korlantas Polri) yang dimuat oleh Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah kendaraan bermotor pada tahun 2015 sebanyak 121.394.185, pada tahun 2016 sebanyak 129.281.079, sedangkan pada tahun 2017 ialah sebanyak 138.556.669 unit. Hal ini membuktikan bahwa di Indonesia jumlah kendaraan bermotor dari tahun ke tahun terus bertambah.

Seiring dengan berkembangnya jenis kendaraan bermotor, masyarakat cenderung untuk membeli kendaraan bermotor baru maupun bekas. Dalam artikel yang dimuat oleh Jurnas.com, President Director PT Toyota Astra Finance (TAF) mengatakan perbandingan orang membeli mobil secara kredit berada di kisaran 60% sampai dengan 70%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar dari masyarakat yang membeli kendaraan bermotor memilih cara pembayaran dengan kredit. Pembayaran kredit kendaraan bermotor ini biasanya ditangani oleh perusahaan pembiayaan. Semakin banyak masyarakat yang membeli kendaraan bermotor secara kredit, maka semakin banyak perusahaan pembiayaan meng*cover* kredit dari debitur. Proses untuk mendaftarkan kredit kendaraan bermotor yang cukup mudah menjadikan perusahaan pembiayaan dibanjiri oleh banyak pihak yang melakukan

kredit. Hal ini membuat perusahaan pembiayaan kesulitan dalam mencari dan melakukan penagihan ke alamat pelanggan. Pada beberapa perusahaan pembiayaan juga mengalami kesulitan dalam melakukan evaluasi kinerja dari penagih kredit (*collector*). *Collector* terdiri dari beberapa orang maupun tim yang ditugaskan untuk melakukan penagihan pada beberapa lokasi penagihan sesuai dengan alamat pelanggan. Pada praktiknya, beberapa *collector* yang ditugaskan tidak melakukan pekerjaannya secara maksimal, yaitu beberapa *collector* melapor telah melakukan penagihan, akan tetapi pada praktiknya *collector* tersebut tidak melakukan penagihan. Hal ini dapat menyebabkan kerugian pada perusahan pembiayaan, karena menyebabkan pembayaran yang seharusnya diterima tertunda bahkan tidak diterima.

Seiring dengan berkembangnya teknologi informasi pada saat ini, penggunaan teknologi diharapkan mampu mengatasi perusahaan pembiayaan dalam melakukan evaluasi terhadap kinerja dari *collector*. Pada saat ini, penggunaan *smartphone* dikalangan tiap individu tidak dapat dipungkiri lagi, karena sebagian besar masyarakat menggunakan *smartphone* pada aktifitas sehari-hari. *Smartphone* yang digunakan oleh masyarakat sebagian besar ialah menggunakan android, hal ini dibuktikan dengan adanya persentase pengguna android di Indonesia per September 2019 yang dimuat dalam Statcounter yaitu sebanyak 93.82%. Evaluasi yang diharapkan mampu membantu perusahaan pembiayaan berupa melakukan pelacakan lokasi *collector* dalam melakukan penagihan menggunakan *smartphone* mereka.

Salah satu fitur yang terdapat dalam *smartphone* ialah fitur *Global Positioning System* (GPS) dan koneksi internet dari data seluler dan WiFi. GPS merupakan sebuah *tools* atau sistem berbasis satelit yang dapat melakukan pelacakan lokasi

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

pada peta digital. Cara kerja GPS bergantung pada tiga hal yaitu satelit, pengontrol, dan penerima. Informasi yang diterima ditransmisikan ke penerima menggunakan koneksi internet.

Oleh karena itu guna melakukan evaluasi kinerja *collector* dalam melakukan penagihan kredit ini, penulis mencoba menerapkan fitur Sistem Informasi Geografis pada *smartphone* yang digunakan oleh *collector* sebagai penelitian, guna melakukan pelacakan posisi *collector* saat melakukan penagihan. Maka, penelitian yang akan dilakukan oleh Penulis berjudul "Rancang Bangun Penerapan Fitur Sistem Informasi Geografis pada Aplikasi Penagihan Kredit Perusahaan Pembiayaan Kredit berbasis Android dan *Website* (Studi Kasus: PT Emas Persada Finance)"

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah yang dapat diidentifikasi antara lain sebagai berikut:

1. Perusahaan kesulitan dalam melacak *collector* saat melakukan penagihan kredit ke pelanggan.
2. Perusahaan kesulitan dalam mengevaluasi kinerja *collector* dalam melakukan penagihan kredit ke pelanggan.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, Penulis membatasi masalah-masalah yang diteliti sebagai berikut:

1. Perusahaan kesulitan dalam melacak *collector* saat melakukan penagihan kredit ke pelanggan.
2. Perusahaan kesulitan dalam mengevaluasi kinerja *collector* dalam melakukan penagihan kredit ke pelanggan.

D. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti bertujuan untuk:

1. Membantu perusahaan dalam melakukan pelacakan kinerja *collector* saat melakukan penagihan kredit ke pelanggan.
2. Membantu perusahaan dalam mengevaluasi kinerja *collector* dalam melakukan penagihan kredit ke pelanggan.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi Perusahaan/ Organisasi
   a. Diharapkan mampu membantu perusahaan dalam melakukan pelacakan kinerja *collector* saat melakukan penagihan kredit ke pelanggan.
   b. Diharapkan mampu membantu perusahaan dalam melakukan evaluasi terhadap kinerja *collector* dalam melakukan penagihan kredit.

2. Bagi Penulis

a. Dapat mengembangkan kemampuan penulis dalam penerapan fitur Sistem Informasi Geografis dalam aplikasi.

b. Dapat mengembangkan kemampuan penulis dalam melakukan perancangan aplikasi berbasis *website* dan android.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.